

ABSTRAK

Model *Extended* UTAUT2 yang dikembangkan oleh Farooq masih tergolong baru dalam studi penerimaan teknologi dan belum banyak diterapkan dalam berbagai lingkungan penelitian. Variabel tambahan dalam model ini, yaitu *Personal Innovativeness* (PI), menunjukkan hasil yang beragam dalam penelitian sebelumnya. Beberapa studi menemukan bahwa PI memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI), sementara penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan, yang diduga dipengaruhi oleh faktor demografis seperti tingkat pendidikan. Mengingat ChatGPT merupakan teknologi baru yang digunakan oleh pengguna dengan latar belakang yang beragam, penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor dalam *Extended* UTAUT2, termasuk *Personal Innovativeness* (PI), yang memengaruhi penerimaan ChatGPT oleh masyarakat dengan tingkat pendidikan yang beragam.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pelaksanaan survei untuk mengumpulkan data dari 191 responden dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menguji hubungan antar variabel dalam model penelitian. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta pola tanggapan terhadap variabel penelitian. Kedua tahapan analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penerimaan ChatGPT serta mengevaluasi kemungkinan perbedaan pola jawaban antar kelompok responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 hipotesis yang diuji, 7 hipotesis diterima. Hipotesis-hipotesis yang diterima tersebut mengonfirmasi bahwa beberapa faktor dalam model *Extended* UTAUT2 memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menerima ChatGPT. Faktor-faktor yang terbukti berkontribusi meliputi *performance expectancy*, *effort expectancy*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *habit*, *personal innovativeness*, dan *behavioral intention*. Namun, tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam pengaruh *personal innovativeness* berdasarkan tingkat pendidikan responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor demografis lain, seperti kelompok usia atau tingkat kemahiran teknologi, sebagai variabel moderasi yang berpotensi memperjelas hubungan antara *personal innovativeness* dan perilaku penerimaan teknologi.

Kata kunci: *Extended* UTAUT2, *Personal Innovativeness*, ChatGPT, PLS-SEM.

ABSTRACT

The Extended UTAUT2 model developed by Farooq is still relatively new in technology acceptance studies and has not been widely applied in various research settings. The additional variables in this model, Personal Innovativeness (PI), has yielded mixed results in previous studies. Some studies have found that PI has a significant influence on Behavioral Intention (BI), while others have reported no significant effect, which is suspected to be influenced by demographic factors such as educational level. Considering that ChatGPT is a new technology used by individuals with diverse backgrounds, this study aims to identify the factors within the Extended UTAUT2 model, including Personal Innovativeness (PI), that influence acceptance decisions among users with varying levels of education.

This study employs a quantitative research method by conducting a survey to collect data from 191 respondents with diverse educational backgrounds. The collected data is analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to examine the relationships between variables in the research model. Additionally, descriptive analysis is used to illustrate respondents' characteristics and response patterns regarding the research variables. These two stages of analysis are conducted to identify the factors contributing to ChatGPT acceptance and to assess potential differences in response patterns among groups of respondents based on educational levels.

The results indicate that out of 12 tested hypotheses, 7 were supported. These findings confirm that several factors within the Extended UTAUT2 model influence individuals' decisions to adopt ChatGPT. The contributing factors include performance expectancy, effort expectancy, facilitating conditions, hedonic motivation, habit, personal innovativeness, and behavioral intention. However, no significant differences were found in the influence of Personal Innovativeness based on respondents' educational levels. Therefore, future research is recommended to explore other demographic factors, such as age groups or technological proficiency levels, as potential moderating variables that could further clarify the relationship between Personal Innovativeness and technology acceptance behavior.

Keywords: *Extended UTAUT2, Personal Innovativeness, ChatGPT, PLS-SEM.*